

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua orang pasti ingin memenuhi panggilan Allah SWT dengan melaksanakan ibadah haji, karena haji adalah salah satu dari lima rukun Islam yang terakhir dan berfungsi sebagai penyempurnaan ibadah. Tetapi tidak semua orang memiliki kesempatan untuk mengunjungi Baitullah. Ibadah haji ini hanya bisa dilaksanakan bagi mereka yang mampu membayarnya, serta memiliki Kesehatan baik dari segi jasmani maupun rohani. Persiapan yang matang, terutama secara fisik, sangat penting untuk menunaikan ibadah haji. Waktu tunggu untuk antrian keberangkatan haji memberi Anda kesempatan untuk mempersiapkan semua hal. Selain keinginan setiap orang untuk menunaikan haji, memperoleh status sebagai haji yang *mabrur* juga merupakan pencapaian yang luar biasa. Oleh karena itu, Ibadah haji harus dipahami tidak hanya sebagai perjalanan ke Mekkah secara langsung, tetapi juga sebagai proses transformasi diri yang meningkatkan kepedulian sosial dan keyakinan.¹

Setiap langkah ibadah haji mengandung pesan bahwa seseorang yang mencapai haji yang *mabrur* adalah mereka yang mampu menyelaraskan spiritualitas dengan

¹Nurul Maisya Indria Fadhilatul Latifah, 'Semiotika Penafsiran Kemabruran Dalam Ibadah Umroh Dan Haji', Jurnal Keilmuan Dan Keislaman, (2025), h. 30-31

tindakan sehari-hari mereka. Haji yang *mabrur* adalah haji yang memperoleh manfaat bagi diri, keluarga, maupun di lingkungan masyarakat, setelah melakukan haji, seseorang dianggap sebagai haji *mabrur* jika dia memiliki kemampuan untuk mengubah dirinya menjadi lebih baik, tetapi tidak cukup sampai disitu untuk merasakan perubahan yang positif tersebut. Dalam hal pemaknaan haji *mabrur*, meskipun pada dasarnya itu semua adalah tugas sepenuhnya dan rahasia bagi Allah Swt, ada tanda-tanda yang bisa kita lihat secara manusiawi terkait dengan seseorang yang memperoleh kemabruran haji yaitu, ibadah haji harus didasari dengan niat yang tulus dan ikhlas, tidak disertai dengan perbuatan dosa, dan biaya yang digunakan harus halal. Setelah melakukan ibadah haji, seseorang diharapkan dapat memperbaiki perilakunya dan menjadi contoh bagi orang-orang di sekitarnya. Dalam sabda Rasulullah menjelaskan bahwa orang yang melakukan haji yang *mabrur* akan menerima balasan surga.

Sebelum melaksanakan ibadah haji kita harus mengetahui dan memahami dulu makna dan ketentuan dalam melaksanakan ibadah haji, hal itu penting dilakukan supaya mereka menunaikan haji bukan semata-mata karena perjalanan spiritualnya saja, akan tetapi dibalik semua ritual itu ada makna dan ilmu yang terkandung yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam memperoleh haji yang

mabrur. Implementasi kemabruran haji dalam kehidupan, adalah dimana ketika seseorang yang sudah melaksanakan haji, dan kembali kemasyarakat, mereka mampu menerapkan sikap positif secara individu setelah melaksanakan haji.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dan untuk mengetahui lebih dalam mengenai haji yang *mabrur*, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam sebuah buku karya ilmiah yang berjudul **“Haji Mabrur: Refleksi dan Implementasi Dalam Kehidupan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Apa makna dan ketentuan dalam melaksanakan ibadah haji?
2. Bagaimana pemahaman para jamaah terhadap pelaksanaan ibadah haji sehingga memperoleh haji yang *mabrur*?
3. Bagaimana para jamaah menjaga dan mempertahankan nilai-nilai ibadah haji dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi haji yang *mabrur*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang:

1. Makna dan ketentuan dalam melaksanakan ibadah haji?

2. Pemahaman para jamaah terhadap pelaksanaan ibadah haji sehingga menjadi haji yang *mabrur*?
3. Para jamaah menjaga dan mempertahankan nilai-nilai ibadah haji dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi haji yang *mabrur*?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah referensi serta pengetahuan untuk penulisan-penulisan selanjutnya tentang perjalanan spiritual ibadah haji yang *mabrur*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pembaca

Penulisan ini dapat digunakan untuk mengetahui dan memahami tentang proses ibadah haji dan implementasi dalam menjadi haji yang *mabrur*.

b. Bagi Mahasiswa dan Dosen

Penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau

library research, yaitu penelitian dengan pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau penelaahan kritis yang mendalam terhadap buku, literatur, catatan dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Sebelum melakukan penelaahan Pustaka peneliti melakukan kajian yang berkaitan dengan teori dan topik penelitian. Dalam pencarian teori peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan dengan pembahasan.

Adapun sumber-sumber kepustakaan yang dapat diperoleh antara lain; dari buku, e-book, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan desertasi), dan sumber-sumber lainya yang relevan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendiskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini sumber data yang peneliti gunakan yaitu:

a. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder adalah sumber-sumber yang diambil dari sumber yang lain yang tidak diperoleh dari sumber primer atau sumber yang didapat secara tidak langsung seperti buku, e-book, jurnal, penelitian, skripsi, thesis, desertasi, internet dan sumber-sumber lainnya.

b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah kepustakaan. Teknik kepustakaan adalah mengumpulkan data tentang berbagai bahan yang ada di kepustakaan, seperti buku, naskah, jurnal, dokumentasi, dan lainnya yang terkait dengan penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan maka langkah selanjutnya penulis menganalisis data tersebut untuk mendapatkan kesimpulan. Untuk mendapatkan hasil yang tepat dan akurat dalam menganalisis data, penulis menggunakan Teknik analisis isi. Analisis ini (*Content Analysis*) adalah penelitian yang

bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa. Adapun langkah-langkah strategis dalam penelitian analisis ini, sebagai berikut:

1. Pertama, penetapan desain atau model penelitian. Disini ditetapkan berapa media, perbandingan analisis atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.
2. Kedua, pencarian data sekunder. Sebagai analisis isi teks maka merupakan objek yang pokok bahkan terpokok. Pencarian dapat dilakukan dengan mencari melalui beberapa sumber terlebih dahulu. Sumber itu dibaca, diamati dan dianalisis kemudian diambil kesimpulanya.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan memahami pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, perlu dijelaskan secara sistematis yang menjadi kerangka dan pedoman penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, abstrak,

abstract, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar pustaka.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama skripsi ini terdiri atas bab dan subbab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, Bab ini penulis membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulis.

BAB II: IBADAH HAJI, Pada bab ini penulis membahas tentang pengertian haji, dasar hukum ibadah haji dan keunikan ibadah haji.

BAB III PELAKSANAAN HAJI, Pada bab ini penulis membahas tentang macam-macam haji, proses pendaftaran haji, ketentuan dam (denda), proses keberangkatan dan kepulangan haji, fokus ibadah haji, waktu pelaksanaan ibadah haji dan tata cara pelaksanaan ibadah haji.

BAB IV DEFINISI HAJI MABRUR, Pada bab ini penulis membahas tentang pengertian haji *mabrur*, haji *mabrur* dalam al-quran dan hadist, haji *mabrur* menurut para ulama, dan kemampuan ibadah (*Istitha'ah*).

BAB V KIAMENCAPAI HAJI MABRUR, Pada bab ini penulis membahas tentang persiapan fisik, spiritual dan material, melakukan pelatihan manasik

haji dengan Menjaga niat, menjaga kesehatan, berangkat dengan rezeki yang halal, Meningkatkan ibadah. dan memahami keutamaan haji *mabrur*.

BAB VI KRITERIA MENJADI HAJI MABRUR,

Pada bab ini penulis membahas tentang pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan tuntunan, faedah penting bagi jamaah haji dan umrah, berhaji secara sempurna, makna filosofis ibadah haji.

BAB VII REFLEKSI IBADAH HAJI, Pada bab ini penulis membahas tentang pendidikan mental dan emosional, bentuk pengembangan diri, pengalaman pencerahan rohani, menumbuhkan rasa persaudaraan umat islam, dan hikmah pelaksanaan haji.

BAB VIII IMPLEMENTASI KEMABRURAN HAJI DALAM KEHIDUPAN, Pada bab ini penulis membahas tentang karakteristik kemabruran haji, transformasi diri, implikasi haji mabrur, dan memelihara kemabruran.

BAB IX PENUTUP, Bagian ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian ini berisi tentang daftar pustaka, dan lampiran.